

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan interpretasi data hasil penelitian yang ada maka dapat ditarik kesimpulan penelitian pengaruh terpaan berita kerusuhan Papua, faktor demografi pembaca terhadap citra polisi dalam penanganan kerusuhan Papua yang didahului oleh persepsi tentang media online detik.com.

- a. Terdapat pengaruh positif terpaan berita kerusuhan Papua terhadap citra polisi dalam penanganan kerusuhan Papua dengan didahului oleh persepsi pembaca tentang detik.com. Apabila persepsi pembaca tentang detik.com dikontrol maka terpaan berita kerusuhan Papua secara lemah dapat mempengaruhi citra polisi dalam penanganan kerusuhan Papua. Artinya, semakin baik persepsi pembaca tentang detik.com dan semakin tinggi terpaan berita kerusuhan Papua maka citra polisi yang terbentuk di mata masyarakat dalam penanganan kerusuhan Papua juga semakin baik.
- b. Tidak dapat pengaruh faktor demografi pembaca terhadap citra polisi dalam penanganan kerusuhan Papua yang didahului dengan persepsi pembaca tentang detik.com. Hal tersebut dilihat dari tidak adanya hubungan antara persepsi pembaca tentang detik.com dengan faktor demografi pembaca. Namun, diketahui bahwa faktor demografi pembaca mempengaruhi citra polisi dalam penanganan kerusuhan Papua melalui jenis kelamin dan pekerjaan responden.
- c. Tidak terdapat pengaruh terpaan berita kerusuhan Papua dan faktor demografi pembaca secara bersama-sama terhadap citra polisi dalam penanganan kerusuhan Papua yang didahului oleh persepsi pembaca tentang detik.com.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat menggunakan metode penelitian selain metode survey atau eksplanatori yaitu seperti metode penelitian kualitatif ataupun metode campuran (*mixed method*). Secara kualitatif yaitu misalnya dengan analisis framing model Entman dan Pan & Kosicki. Analisis framing ini digunakan untuk menganalisis isi pemberitaan media sehingga dapat berguna untuk mengetahui bagaimana organisasi memposisikan diri dalam sebuah situasi tertentu. Serta untuk mengevaluasi apakah pesan yang disampaikan oleh organisasi sudah sesuai dengan agenda setting media atau opini public.

Metode campuran (*mixed method*) juga dapat dipilih karena untuk memperoleh hasil yang dapat melengkapi hasil yang diperoleh dengan metode kuantitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dengan pihak terkait. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan wawancara sebelumnya dengan redaksi atau direksi atau pihak terkait lainnya dari media online sehingga didapatkan data awal sebelum melakukan penelitian di lapangan. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis data lain yaitu seperti *Smart Partial Least Square (Smart PLS)*. Teknik analisis PLS ini dianggap lebih mampu menjelaskan secara lebih mendalam dan terperinci terutama jika terdapat variabel control lainnya dalam penelitian seperti variabel intervening, variabel moderasi dan lainnya.

5.3. Saran

Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan tidak seluruhnya diterima, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain:

1. Untuk meningkatkan citra yang positif di mata masyarakat maka polisi dapat melakukan pendekatan dengan memberikan klarifikasi secara terbuka di depan media

ataupun masyarakat mengenai tindakan yang telah dilakukan dalam menangani kerusuhan maupun yang sedang dilakukan.

2. Agar hubungan yang terjalin dengan seluruh masyarakat semakin baik, maka polisi juga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan segenap lapisan masyarakat. Melakukan pendekatan dari daerah satu ke lainnya sehingga kebutuhan masyarakat akan rasa aman dapat terpenuhi dengan kedekatan yang terjalin dengan masyarakat tersebut.
3. Agar tercipta hubungan yang baik dengan seluruh masyarakat, polisi dapat memberikan pendidikan atau informasi terkait dengan tugas dan fungsi aparat kepolisian seperti yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.
4. Untuk meningkatkan interaksi dengan media, polisi dapat membina hubungan dengan baik dengan seluruh media yang ada baik media lokal, nasional, media cetak, televisi maupun media online terutama yang telah diverifikasi oleh Dewan Pers.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini variabel faktor demografi hanya meliputi jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Penelitian ini juga terbatas hanya dalam penanganan kasus kerusuhan Papua yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 2019 oleh aparat kepolisian. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan hanya pada masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya sedangkan kajian yang dilakukan adalah mengenai media baru sehingga cakupan dalam sampel tidak luas.